



Wujudkan Guru Profesional



UIN SUNAN AMPIL
SURABAYA

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
LEMBAGA PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

BATCH 2 TAHUN 2022



PPG UINSA



ppg_uinsa



<https://uinsby.ac.id/study/Pendidikan-Profesi-Guru>



**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MADRASAH
IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM BENERWOJO
KABUPATEN PASURUAN TEMA GLOBALISASI
MELALUI MODEL KOOPERATIF**

PROPOSAL PTK

Oleh:

MUHAMMAD FAIDIRAHMAN.S.Pd



**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

2022

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS**

Laporan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) oleh:

Nama : Muhammad Faidi Rahman

NIM : 06050822182

Judul : Peningkatan Hasil Belajar Siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah
MI Miftahul Ulum Benerwojo Kabupaten Pasuruan Tema Globalisasi
Melalui Model Kooperatif

Telah diperiksa dan disetujui sebagai salah satu tugas akhir praktik pengenalan lapangan (PPL)
Pendidikan Profesi Guru dalam Jabatan Tahun 2022.

Surabaya, 18 Oktober 2022

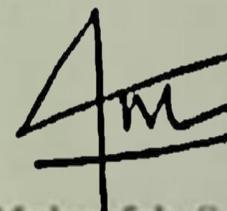
Mahasiswa



M. Faidi Rahman, S.Pd.

Menyetujui

Guru Pamong



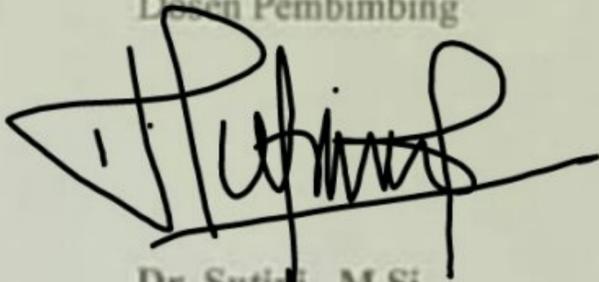
Mu'arofah, S.Ag, M.Pd.I.

NIP.197002101997032001

Mengetahui,
Kepala Madrasah
PELUNGGAN
MIFTAHUL ULUM
Nafilatus Sholah, S.Pd.I



Dosen Pembimbing



Dr. Sutini, M.Si.

NIP. 197701032009122001

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS VI MADRASAH
IBTIDAIYAH MIFTAHUL ULUM BENERWOJO
KABUPATEN PASURUAN TEMA GLOBALISASI
MELALUI MODEL KOOPERATIF**

PROPOSAL PTK

Diajukan Kepada

LPTK Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Untuk Memenuhi Salah Satu tugas

Lokakarya Pendidikan Profesi Guru Dalam Jabatan tahun 2022

Oleh:

MUHAMMAD FAIDRAHMAN,S.Pd

**LPTK UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
FAKULTASTARBIYAH DAN KEGURUAN**

2022

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tindakan yang Dipilih	4
D. Tujuan Penelitian	4
E. Lingkup Penelitian	5
F. Signifikansi Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Model Pembelajaran Kooperatif	7
B. Hasil Belajar	11
BAB III PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS	
A. Metode Penelitian	14
B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian	16
C. Variabel yang Diselidiki	17
D. Rencana Tindakan	17
E. Data dan Cara Pengumpulannya	18
F. Indikator Kinerja	18
G. Tim Peneliti dan Tugasnya	19
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Pelaksanaan Tindakan	20
B. Pendahuluan/ Pra Penelitian	20
BAB V KESIMPULAN, SARAN DAN TIDAK LANJUT	
A. Kesimpulan	48
B. Saran dan Tindak Lanjut	48
DAFTAR PUSTAKA	50

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah pelengkap dalam kehidupan yang bersifat wajib untuk anak bangsa. Dikatakan demikian karena pendidikan adalah suatu pembelajaran yang berpengaruh sangat tinggi terhadap siswa baik di lingkungan keluarga, sekolah, ataupun masyarakat luas. Somantri (1976, hlm.28) mengatakan Pendidikan Kewarganegaraan mempunyai arah yakni mendidik masyarakat sebagai warga negara yang patuh aturan hukum, digambarkan dengan masyarakat atau warga negara yang rela berkorban demi bangsa dan negara, berakidah, dan demokratis. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 menjelaskan bahwa “dalam bentuk kehidupan kecerdasan bangsa diharuskan adanya komite nasional untuk dapat menaikkan mutu serta daya saing bangsa dengan penataan ulang Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses dan Standar Penilaian dan Penataan Ulang Kurikulum¹”.

Dapat disimpulkan bahwa Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS memberikan kesiapan terhadap siswa guna menjadi masyarakat/warga negara yang mampu meningkatkan mutu serta daya saing bangsa, menjaga komitmen untuk mempertahankan NKRI sesuai standar kurikulum yang berlaku. Dalam mewujudkan kesiapan tersebut, hal utama yang harus dilakukan oleh pendidik adalah memberikan motivasi untuk minat siswa pada pembelajaran yang baru, pendidik dituntut untuk memberikan suasana serta kondisi yang baru agar dapat melaksanakan proses pembelajaran dan pendidik mampu mengidentifikasi kendala yang dialami siswa agar pendidik dapat memberikan bimbingan yang tepat untuk kendala yang dialami tiap-tiap siswa. Pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS harus mempunyai tiga tujuan dalam pembelajaran yaitu tujuan dalam kognitif, tujuan dalam afektif, serta tujuan dalam psikomotor.

¹ Kemendiknas. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: BNSP.2013

Berdasar hasil data pengamatan observasi yang dilakukan di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo, proses KBM dengan mengukur berpikir kritis dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS masih kurang. Perihal tersebut di lihat dari; Pertama, pada saat guru menunggu untuk kesempatan siswa dalam mengajukan pertanyaan atau pendapat, 1 sampai 3 orang yang bertanya mengenai masalah tersebut, sisanya tidak ada yang bertanya dan memilih diam saja. Kedua, siswa belum bisa menghubungkan keterkaitan masalah yang ada pada masyarakat dengan teori pada buku Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS sehingga sulit untuk melakukan tanya jawab dalam pertanyaan tersebut. Ketiga, siswa masih terbiasa mengobrol saat pembelajaran berlangsung hal ini berpengaruh pada tingkat kemampuan berpikir kritis ketika guru bertanya pada siswa tersebut karena kurang memperhatikan pembelajaran dikelas. Keempat, ketika guru memberikan pertanyaan pada siswa mengenai konflik/permasalahan pada lingkungan sekitar, siswa belum bisa untuk memutuskan kausalitas (sebab- akibat) pada konflik/permasalahan yang diberikan oleh pendidik. Kurangnya mencermati dan menafsirkan pada diri siswa sehingga tidak dapat menjawab dengan sempurna.

Dengan demikian, pada pola berpikir kritis pada tiap masing-masing siswa menjadi peran utama yang wajib ada pada siswa, dengan kapabilitas berpikir siswa dapat memecahkan masalah, bertanggungjawab, bekerja sama, serta berani berargumen, berpendapat, berdebat dan bertanya. Permasalahan diatas merupakan permasalahan yang harus segera diatasi dalam proses pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS, menurut Wuryan dan Syaifullah bahwa pelajar harus berpartisipasi secara bebas dan dinamis agar pelajar dapat memecahkan masalah². Maka dari itu, proses belajar dilaksanakan menggunakan model yang dapat mendukung untuk meningkatkan tingkat berpikir kritis siswa. Berdasarkan hasil rumusan masalah bahwa (1)Siswa belum siap dalam pembelajaran karena masih sering rebut dan ngobrol dengan teman, (2)Masih banyak siswa yang tidak serius

² Wuryan, Sri dan Syaifullah, Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan (Ilmu Kewarganegaraan Civic. Bandung: 2009)

dalam belajar karena mereka sering keluar kelas dengan alasan ke toilet padahal mereka ke kantin, (3) Belum siap atau tidak mau berusaha memahami materi yang akan dipelajari serta malas belajar dikelas.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan penerapan model saintifik learning dilakukan pada tiap siklus serta dijabarkan pada tahapan tindakan yakni perancangan, penerapan, peninjauan serta spekulasi/refleksi. Tahap siklus pertama berdasar kegiatan/aktivitas belajar ialah 75%. Hal tersebut memberitahukan bahwasannya 13 siswa yang melaksanakan pembelajaran terdapat 10 siswa saja yang mencapai ketuntasan KKM. Kemudian untuk siklus kedua, mendapat peningkatan yang signifikan dengan mencapai 95%, sehingga dapat dilihat bahwa siswa berhasil dalam pencapaian yang diharapkan.

Dalam Model saintifik terjadi proses berpikir kritis yang dapat mengaitkan wawasan baru. Kemudian, siswa mengkonstruksi rencana dasar serta peraturan dari wawasan baru tersebut serta tidak untuk dipaparkan/diberitahukan. Berdasarkan pendapat tersebut, model menyusun pertanyaan (kooperatif) dirasa cocok untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam proses pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS dengan dibantu media sebagai bentuk penggunaan aplikasi berbasis online. Dengan penggunaan media ini, siswa diharapkan mampu untuk mengaplikasikan proses KBM dengan model kooperatif learning terhadap kemampuan berpikir kritis yang diterapkan dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS

Berdasarkan pemaparan latar belakang, peneliti sangat tertarik melakukan penelitian tentang penerapan model kooperatif learning untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, maka peneliti menuangkannya pada judul **“Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan Tema Globalisasi Melalui Model Kooperatif”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasar pada latar belakang. Rumusan masalahnya pada siswa VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo Tema 4, yaitu:

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS pada model kooperatif learning pada kemampuan berpikir kritis siswa melalui media?.
2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS melalui penerapan model kooperatif learning pada kemampuan berpikir kritis siswa melalui media?.
3. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam penerapan model kooperatif learning terhadap kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajara Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS melalui media di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo?
4. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh siswa maupun guru serta upaya yang dilakukan dalam penerapan model kooperatif learning pada pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS melalui media di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo?

C. Tindakan Yang Dipilih

Salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran adalah penggunaan metode pengajaran yang tepat dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Berdasarkan kerangka teoritik di atas maka hipotesis penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Jika pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS, menggunakan model kooperatif learning maka hasil belajar siswa akan meningkat.

D. Tujuan Penelitian

Berdasar pada latar belakang dan rumusan masalah, penelitian bertujuan untuk mengetahui hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa melalui model kooperatif learning dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS melalui media . Khususnya, tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Mendeskripsikan perencanaan penerapan model kooperatif learning pada pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo.
2. Mengidentifikasi pelaksanaan penerapan model Saintifik learning pada pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo.
3. Menjelaskan hasil peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa dalam penerapan model kooperatif learning pada pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum
4. Menjelaskan hambatan yang dihadapi oleh siswa maupun guru serta upaya yang dilakukan pada penerapan model kooperatif learning dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS melalui di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo.

E. Lingkup Penelitian

Ruang lingkup atau batasan penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut :

1. Permasalahan dalam Penelitian Tindakan Kelas ini adalah Kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS masih kurang
2. Siswa yang dijadikan subyek penelitian adalah Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan
3. Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan awal semester 1 tahun pelajaran 2022- 2023.

F. Signifikasi Penelitian

1. Manfaat Dari Segi Teori

Secara teoritis, penelitian ini menjelaskan secara detail dan merinci mengenai penerapan model kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS di kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo

melalui media. Secara teoritis, manfaat penelitian ini untuk memberikan masukan serta menambahkan wawasan ilmu pengetahuan yang luas khususnya pada model kooperatif dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS.

2. Manfaat Dari Segi Praktik

- Bagi Siswa

Melatih siswa dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis sehingga siswa terbiasa dan mampu untuk memecahkan masalah, serta mampu meningkatkan motivasi belajar yang mampu untuk menghindari rasa jenuh pada kegiatan belajar mengajar.

- Bagi Guru

Guru dapat menjadikan penerapan model kooperatif sebagai alternatif guna meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan dapat meningkatkan inovasi belajar.

- Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai referensi baru untuk program yang berkenaan dengan model kooperatif untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Model Pembelajaran Kooperatif learning

1. Model Pembelajaran

Pengertian Model Pembelajaran

Istilah “model” sudah sering dipergunakan dalam berbagai bidang kehidupan termasuk pendidikan. Model dapat diartikan sebagai bentuk, namun juga dapat diartikan sebagai contoh. Hal ini sesuai dengan pendapat Mills model adalah bentuk representasi akurat sebagai proses aktual yang memungkinkan seseorang atau sekelompok orang mencoba bertindak berdasarkan model itu³. Dalam pembelajaran, model memiliki peranan yang penting, yakni sebagai petunjuk dan pedoman dalam pelaksanaan pembelajaran.

Menurut Suprijono model pembelajaran merupakan landasan praktik pembelajaran hasil penurunan teori psikologi pendidikan dan teori belajar yang dirancang berdasarkan analisis terhadap implementasi kurikulum dan implikasinya pada tingkat operasional di kelas⁴. Model pembelajaran dapat diartikan pula sebagai pola yang digunakan untuk penyusunan kurikulum, mengatur materi, dan memberi petunjuk kepada guru di kelas.

Rusman menjelaskan bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain⁵. Sementara itu, Suprihatiningrum menyebutkan pengertian model pembelajaran yaitu tiruan atau kerangka konseptual yang melukiskan prosedur pembelajaran secara sistematis dalam mengelola pengalaman belajar peserta didik agar tujuan belajar tertentu yang diinginkan dapat tercapai⁶.

³ Suprijono, Agus. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

⁴ ibid 7

⁵ Rusman, . Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru, RajaGrafindo Persada, Jakarta 2012

⁶ Suprihatiningrum, Jamil. Strategi Pembelajaran Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: AR-RUZZ Media. 2013

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai landasan praktik pembelajaran guna memberikan petunjuk pada guru tentang prosedur dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.

Jenis-jenis Model Pembelajaran

Seiring dengan semakin berkembangnya teori pembelajaran, model pembelajaran juga mengalami perkembangan. Terdapat beberapa model pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru termasuk kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Huda menyatakan bahwa sedikitnya 23 model yang diklasifikasi ke dalam empat kelompok yang didasarkan pada sifat-sifatnya, karakteristik-karakteristiknya, dan pengaruh-pengaruhnya⁷. Empat kelompok tersebut adalah sebagai berikut; model-model memproses informasi, model-model personal, model-model interaksi sosial, dan model-model perubahan perilaku.

1. Model-model Memproses Informasi

Huda menyatakan bahwa model-model ini berfokus pada kapasitas intelektual⁸. Model-model tersebut didasarkan pada kemampuan peserta didik untuk mengobservasi, mengolah data, memahami informasi, membentuk konsep-konsep, menerapkan simbol-simbol verbal dan non-verbal, dan memecahkan masalah.

Model-model yang termasuk dalam kategori ini adalah: model berpikir induktif, model pencapaian konsep, model induktif kata bergambar, model penelitian ilmiah, model latihan penelitian, model menghafal, model sinektik, dan model advance organizer.

2. Model-model Personal

Model-model yang termasuk dalam kategori model ini umumnya berkaitan dengan individu dan pengembangan diri sendiri. Model-model ini menekankan pada pengembangan individu untuk menjadi

⁷ Huda, Miftahul. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar . 2013

⁸ ibid 9

pribadi yang utuh, percaya diri, dan kompeten.⁹ Model-model yang termasuk dalam kategori ini antara lain: model pengajaran tak terarah, dan model classroom meeting.

3. Model-model Interaksi Sosial

Huda dalam bukunya mengemukakan bahwa model-model dalam kategori ini menekankan relasi individu dengan masyarakat dan orang lain¹⁰. Sasaran utamanya adalah untuk membantu peserta didik belajar bekerja sama, mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, baik yang sifatnya akademik maupun sosial. Model-model yang termasuk dalam kategori ini antara lain: model kooperatif, model bermain peran, dan model penelitian yuridis.

4. Model-model Perubahan Perilaku

Semua model dalam kelompok ini memiliki dasar teoritis yang sama, suatu body of knowledge yang merujuk pada teori behavioral. Model-model ini menekankan pada upayanya untuk mengubah perilaku yang tampak dari para peserta didik. Beberapa model yang termasuk dalam kategori ini antara lain: model instruksi langsung, dan model simulasi.¹¹

2. Model Pembelajaran Kooperatif

Pengertian Model Pembelajaran Kooperatif

Inovasi dalam pembelajaran di sekolah diperlukan guna meningkatkan mutu pembelajaran yang dilakukan. Salah satu inovasi yang dapat dilakukan oleh guru adalah dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif. Menurut Hamdayama pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda¹².

Sementara itu, Isjoni mengungkapkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan strategi belajar dengan sejumlah peserta didik sebagai anggota

⁹ Huda, Miftahul. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar . 2013

¹⁰ ibid 9

¹¹ ibid 9

¹² Hamdayama, J. (2014). Model Dan Metode Pembelajaran Kreatif Dan Berkarakter. Bogor : Ghalia Indonesia

kelompok kecil yang tingkat kemampuannya berbeda¹³. Adapun Suprijono mengemukakan bahwa pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk- bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru¹⁴.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan sistem kerja kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari anggota yang berbeda latar belakang maupun semua jenis kerja kelompok yang lebih dipimpin atau diarahkan oleh guru.

Karakteristik Model Pembelajaran Kooperatif

Menurut Isjoni pembelajaran kooperatif terjadi dalam bentuk kelompok, tetapi tidak setiap kerja kelompok dapat dikatakan pembelajaran kooperatif¹⁵. Menurut Suprijono untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam pembelajaran kooperatif harus diterapkan. Lima unsur tersebut adalah: positive interdependence (saling ketergantungan positif), personal responsibility (tanggung jawab perseorangan), face to face promotive interaction (interaksi promotif), interpersonal skill (komunikasi antar anggota), dan group processing (pemrosesan kelompok)¹⁶.

Pendapat yang sama diungkapkan oleh Bennet yang menyatakan bahwa ada lima unsur dasar yang dapat membedakan pembelajaran kooperatif dengan kerja kelompok, yaitu: positive interdependence, interaction face to face, adanya tanggung jawab pribadi mengenai materi pelajaran dalam anggota kelompok, membutuhkan keluwesan, meningkatkan keterampilan bekerja sama dalam memecahkan masalah (proses kelompok).

Berdasarkan dua pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dapat dikatakan kooperatif jika terdapat saling

¹³ Isjoni. (2011). Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok. Bandung: Alfabeta.

¹⁴ Suprijono, Agus. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2010.

¹⁵ Ibid 9

¹⁶ Ibid 10

ketergantungan positif, tanggung jawab perseorangan, interaksi promotif, komunikasi antar anggota, dan pemrosesan kelompok.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan bagian terpenting dalam pembelajaran. Nana Sudjana mendefinisikan hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik¹⁷. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

Hasil belajar dapat dilihat melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data pembuktian yang akan menunjukkan tingkat kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai salah satu indikator pencapaian tujuan pembelajaran di kelas tidak terlepas dari faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar itu sendiri. Slameto menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar¹⁸, sebagai berikut:

1. Faktor internal adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan faktor psikologis.
2. Faktor eksternal adalah faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.

Menurut Jean Peaget dalam Mulyani Sumantri: “Anak itu bukanlah tiruan dari orang dewasa. Anak bukan bentuk mikro dari orang dewasa. Anak-anak mempunyai kemampuan intelektual yang sangat berbeda

¹⁷ Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2009.

¹⁸ Slameto. *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta 2010

dengan orang dewasa. Cara-cara berpikir anak berbeda dengan cara-cara berpikir orang dewasa.^{19,}

Melihat secara singkat dari teori belajar Peaget ini tentunya kita dapat mengambil manfaatnya dalam pembelajaran tematik yaitu, terutama tentang kesiapan untuk belajar dan bagaimana berpikir mereka itu berubah sesuai dengan perkembangan usianya. Hal ini berarti bahwa strategi pembelajaran ilmu pengetahuan alam yang kita gunakan haruslah sesuai dengan perkembangan intelektual atau perkembangan tingkat berpikir anak sehingga diharapkan pembelajaran Tematik itu lebih efektif dan lebih hidup.

Diharapkan setelah menerapkan model pembelajaran kooperatif learning dalam pembelajaran, hasil belajar siswa meningkat dibandingkan kondisi awal sebelum penerapan metode kooperatif learning.

3. Definisi Operasional

- Model pembelajaran kooperatif adalah salah satu jenis model pembelajaran yang dapat membantu peserta didik dalam menguasai materi pelajaran.
- Hasil belajar adalah indikator yang menunjukkan kemampuan peserta didik dalam menguasai materi ajar.

4. Kerangka Berpikir

- Masalah
 1. Siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran
 2. Media yang digunakan tidak relevan.
 3. Sebagian besar hasil belajar kelas 6 Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS di bawah KKM (70).
- Penyebab munculnya masalah
Rendahnya hasil belajar Tematik Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS disebabkan karena penyampaian materi terlalu cepat, guru tidak menggunakan media pembelajaran, peserta didik bosan dan tidak

¹⁹ Mulyani Sumantri dan Johar Permana. 1999. Strategi Pembelajaran. Jakarta : Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi

tertarik dengan penjelasan guru, dan metode yang digunakan kurang tepat.

- Tindakan yang dilakukan

Menerapkan model pembelajaran kooperatif dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta.

- Hasil

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif diharapkan:

1. Aktifitas belajar siswa meningkat
2. Hasil belajar peserta didik kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo dalam materi Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS meningkat, sebagian besar mencapai KKM yang ditetapkan yaitu

70

BAB III

PELAKSANAAN PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Menurut IGAK Wardhani Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat²⁰.

Esensi PTK terletak pada adanya tindakan dalam situasi alami untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam pembelajaran. PTK berangkat dari persoalan- persoalan praktis yang dihadapi oleh guru di kelas. Prosedur pelaksanaannya dapat dimulai dengan analisis situasi, perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, perefleksian, dan evaluasi terhadap dampak tindakan. Prosedur ini dapat diulang sampai diperoleh hasil sesuai dengan kualitas yang diharapkan.

PTK memiliki karakteristik yang berbeda dengan penelitian lainnya. Adapun karakteristik PTK antara lain sebagai berikut²¹:

- ❖ Masalah yang diteliti berupa masalah praktik pembelajaran sehari-hari di kelas yang dihadapi oleh guru,
- ❖ Diperlukan tindakan-tindakan tertentu untuk memecahkan masalah tersebut dalam rangka memperbaiki/ meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas
- ❖ Terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah dilakukan PTK, dan
- ❖ Guru sendiri yang berperan sebagai peneliti.

PTK memiliki tujuan antara lain sebagai berikut²²:

- PTK dilaksanakan demi perbaikan/peningkatan praktik pembelajaran secara berkesinambungan,
- Pengembangan kemampuan- keterampilan guru untuk menghadapi masalah aktual pembelajaran di kelas

²⁰ Wardhani, IGAK dan Wihardit, Kuswaya. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka

²¹ Susilo, Herawati, dkk. Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Sarana Pengembangan Keprofesionalan Guru dan Calon Guru. Malang: Bayumedia. 2009.

²² Ibid 14

- Menumbuhkan budaya meneliti dikalangan guru, dan
- Memperbaiki dan meningkatkan mutu pengajaran (pembelajaran) melalui Teknik-teknik pengajaran yang tepat sesuai dengan masalah dan tingkat perkembangan peserta didik.

PTK memberikan banyak manfaat bagi guru maupun calon guru dalam memecahkan masalah-masalah pembelajaran di kelas. Adapun manfaat yang diperoleh dari PTK bagi guru maupun calon diantaranya sebagai berikut²³.

- ✚ Guru dan calon guru dapat langsung memperbaiki praktik-praktik pembelajaran agar menjadi lebih baik dan lebih efektif
- ✚ Guru dan calon guru dapat meneliti sendiri kegiatan praktik pembelajaran yang ia lakukan di kelas,
- ✚ Guru dan calon guru dapat melihat, merasakan, dan menghayati apakah praktik- praktik pembelajaran yang dilakukan selama ini memiliki keefektifan yang tinggi,
- ✚ Guru dan calon guru dapat mencari cara/ prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme guru dalam pembelajaran di kelas,
- ✚ Guru dan calon guru dapat meningkatkan mutu pengajaran dan hasil belajar peserta didik berdasarkan temuan langsung di kelas.

PTK secara garis besar meliputi empat tahapan, yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting).

❖ Perencanaan (planning)

Perencanaan mencakup rencana tindakan yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau merubah perilaku dan sikap yang diinginkan sebagai solusi dari permasalahan-permasalahan.

❖ Tindakan (acting)

Pelaksanaan tindakan menyangkut apa yang dilakukan peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang dilaksanakan berpedoman pada rencana tindakan.

²³ Ibid 14

❖ Pengamatan (observing)

Dalam kegiatan ini peneliti mengamati hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa.

❖ Refleksi (reflecting)

Refleksi merupakan bagian yang sangat penting dari PTK yaitu untuk memahami terhadap proses dan hasil yang terjadi, yaitu berupa perubahan sebagai akibat dari tindakan yang dilakukan. Dalam kegiatan ini peneliti mengkaji, melihat, dan mempertimbangkan hasil-hasil atau dampak dari tindakan.²⁴

Keempat tahapan tersebut merupakan serangkaian langkah yang saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya membentuk sebuah siklus, yaitu satu putaran kegiatan beruntun, yang kembali ke langkah semula. Jadi satu siklus adalah mulai dari tahapan perencanaan, tindakan, pengamatan sampai dengan refleksi.

B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subyek Penelitian

a. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo Kecamatan Kejayan Kabupaten Pasuruan. Adapun alasan pemilihan VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo dijadikan sebagai tempat penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti memperoleh kemudahan perizinan untuk melakukan penelitian dari Kepala VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo.
- b) Peneliti memperoleh dukungan dari kepala Madrasah dan guru-guru VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo untuk mengadakan penelitian.
- c) Lokasi penelitian merupakan tempat mengajar peneliti sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data.
- d) Terdapat permasalahan dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS

b. Subyek Penelitian

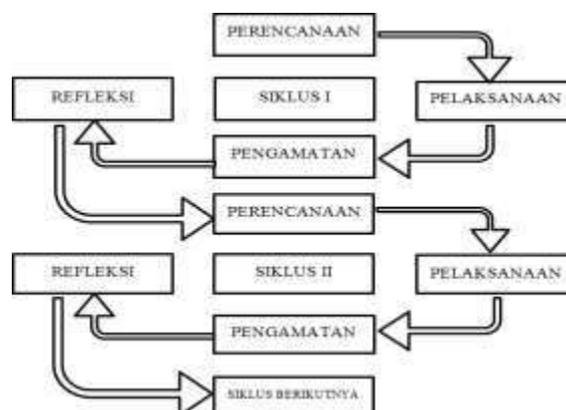
²⁴ Sukayati. Penelitian Tindakan Kelas. Yogyakarta: PPPPTK Matematika. 2008.

Yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo dengan jumlah 13 siswa terdiri dari 5 siswa laki- laki dan 8 siswa perempuan. Penelitian akan dilakukan bulan September 2022

C. Variabel Yang Diselidiki

Dalam PTK ini peneliti menggunakan prosedur penelitian tindakan kelas yang berbentuk siklus dan spiral. Penelitian akan dilaksanakan dalam tiga siklus yang setiap siklusnya terdiri atas 4 tindakan. Desain PTK yang peneliti gunakan adalah desain model Kemmis dan Mc. Taggart.

PTK yang peneliti gunakan adalah desain model Kemmis dan Mc. Taggart.



Gambar 3.1. Desain PTK model Kemmis dan Mc. Taggart

D. Rencana Tindakan

Perencanaan Untuk melakukan penelitian tindakan kelas pada pelajaran pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS ini peneliti merencanakan program perbaikan berdasarkan pada hasil refleksi pra siklus yaitu :

- (1) Membuat rencana pelaksanaan
- (2) Menyediakan alat peraga untuk membantu siswa,

- (3) Menyusun lembar pengamatan untuk aktivitas guru dan siswa sebagai panduan pengamat dalam mengamati pelaksanaan proses pembelajaran.
- (4) Mempersiapkan lembar kerja siswa.
- (5) Merancang alat evaluasi.

E. Data dan Cara Pengumpulannya

a. Sumber data

1. Siswa

Untuk mendapatkan data selama kegiatan belajar mengajar

2. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi model pembelajaran kooperatif terhadap kegiatan proses belajar.

b. Teknik

Instrumen penelitian merupakan alat bantu untuk memperoleh data yang diperlukan ketika peneliti sudah menginjak pada langkah pengumpulan informasi di lapangan. Dalam penelitian ini untuk mendapat perbaikan rencana tindakan dalam setiap kegiatan belajar mengajar, peneliti menggunakan tes tertulis, lembar observasi dan dokumentasi.

1. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah prosedur sistematis yang dibuat dalam bentuk tugas- tugas tertulis yang distandardisasikan dan diberikan kepada individu atau kelompok untuk dikerjakan, dijawab atau direspon. Tes tertulis dalam penelitian ini meliputi lembar kerja peserta didik (LKPD) dan lembar evaluasi.

2. Lembar Observasi

Lembar observasi adalah alat pengumpul data yang digunakan untuk merekam segala peristiwa dan kegiatan yang terjadi dan mengukur aktivitas siswa dan guru pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.

F. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah hasil akhir yang menjadikan prasyarat bagi siswa

untuk tercapainya keberhasilan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini pembelajaran dikatakan berhasil jika siswa secara klasikal ketuntasan minimal 85% dan Indikator keberhasilan peserta didik dikatakan tuntas belajar jika peserta didik memperoleh nilai sesuai atau lebih besar dari Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu minimal 70.

G. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian yang dilakukan adalah penelitian yang sifatnya kolaboratif yang dilakukan oleh peneliti bekerjasama dengan teman sejawat. Dalam penelitian ini peneliti adalah perencana, pelaksana, pengumpul data, analisa data, di samping itu kehadiran peneliti diketahui statusnya sebagai guru kelas satu di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo. Peneliti langsung menggali data yang ada di lapangan kemudian mengambil kesimpulan berdasarkan data yang telah dikumpulkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Pendahuluan/Pra penelitian

Peneliti memikirkan suatu upaya yang akan ditempuh untuk mengatasi permasalahan pembelajaran di kelas. Peneliti memikirkan suatu upaya dari permasalahan siswa yang secara umum rendah dalam materi tema 4 Globalisasi. Sehingga menyebabkan hasil belajar dalam pembelajaran fungsi atau peran organ peredaran darah manusia rendah.

Peneliti melakukan prasurvei ke kelas untuk mengetahui secara detail kondisi yang terdapat di suatu kelas yang akan diteliti. Dari hasil prasurvei tersebut, peneliti memperoleh temuan-temuan berupa kendala-kendala siswa dalam pembelajaran, yang dalam hal ini pembelajaran Tema 4 Globalisasi. Permasalahan tersebut dianalisis oleh peneliti dan peneliti melakukan diagnosis atau dugaan sementara mengenai solusi atau langkah yang tepat dalam penyelesaian masalah tersebut, baik dengan penggunaan strategi/metode/teknik pengajaran maupun media pengajaran.

Perencanaan yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Meminta izin dari Kepala Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo
2. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berkaitan dengan materi Tema 4 Globalisasi dengan menggunakan model kooperatif learning
3. Merumuskan media pembelajaran yang akan digunakan
4. Menentukan teknik pengamatan untuk mengamati situasi dan kondisi selama berlangsungnya kegiatan belajar mengajar (KBM) pada setiap tindakan.
5. Peneliti mendesain alat evaluasi
6. Merancang jadwal penelitian

B. Pelaksanaan Tindakan

Siklus I

1. Perencanaan

Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi dengan skenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh guru dan peserta didik.

2. Pelaksanaan

Implementasi Tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus I peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengenai penghematan energi listrik serta peran dan posisi Indonesia dalam Kerjasama ASEAN

3. Pengamatan/ Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap proses aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sasarannya kepada aktivitas siswa dalam pembelajaran penghematan energi listrik serta peran dan posisi Indonesia dalam Kerjasama ASEAN. Peneliti dibantu oleh rekan guru (observer) yang akan mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dalam setiap siklusnya. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus I dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus I dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi diakhir siklus selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus I. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus (tindakan) selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus I, jika hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran penghematan energi listrik serta peran dan posisi Indonesia dalam Kerjasama ASEAN maka penelitian dilanjutkan ke siklus II.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I/TINDAKAN I

Hari/Tanggal : 24 September 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 4

Kelas/Semester : VI/I

Waktu : 07.00 – 08.10

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Siswa ikut terlibat dalam pengkondisian kelas untuk menerima pelajaran	V	-	Siswa sudah siap menerima pelajaran
2	Siswa mendengarkan tujuan yang ingin di capai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
3	Siswa memperhatikan topik yang ditampilkan guru	V	-	Namun masih Sebagian siswa
4	Siswa membentuk kelompok secara heterogen	V	-	Sudah terlaksana
5	Siswa berdiskusi bersama teman kelompok dan memanipulasi alat peraga.	V	-	Siswa sudah antusias namun Sebagian ada yang masih bercanda
6	Siswa mengerjakan LKPD.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
7	Siswa menerima bimbingan dari guru	V	-	Siswa sangat antusias
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	V	-	Siswa sangat antusias dalam kegiatan ini
9	Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang telah disiapkan secara Individual.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
10	Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari guru.	-	V	Siswa sudah mendengarkan namun masih sedikit yang mencatat kesimpulan guru

Observer



Muhammad Faidi Rahman,S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I/TINDAKAN I

Hari/Tanggal : 24 September 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 4

Kelas/Semester : VI/I

Waktu : 07.00 – 08.10

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Melaksanakan kegiatan rutin	V		Susah terlaksana dengan baik
2	Memulai pembelajaran secara menarik, memotivasi peserta didik, dan mengadakan apersepsi.	V		Susah terlaksana dengan baik
3	Mengkondisikan kelas	V		Susah terlaksana dengan baik
4	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
5	Bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi pelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
6	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar	V		Susah terlaksana dengan baik
7	Mengelompokkan peserta didik di kelompok awal	V		Susah terlaksana dengan baik
8	Memberikan materi pada tiap peserta didik dalam kelompok	V		Susah terlaksana dengan baik
9	Membentuk kelompok ahli	V		Susah terlaksana dengan baik
10	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi	V		Susah terlaksana dengan baik
11	Mempresentasikan peserta didik tentang hasil diskusi.	V		Susah terlaksana dengan baik
12	Menyimpulkan materi pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
13	Menilai hasil pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
14	Memberikan tugas sebagai tindak lanjut pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik

Observer



Muhammad Faidi Rahman,S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	ABDULLOH MAHBUBI			V			1) Aktif bertanya 2) Aktif Menjawab 3) Melaksanakan Perintah 4) Mengobrol 5) Diam saja
2	AGHIS ROFAILLAH					V	
3	BILQIS INDAH Aprelia				V		
4	DINAL ISLAMI	V					
5	DINIL QOIYIMAH				V		
6	HABIBUR ROHMAN HAFIDZ		V				
7	KIKI AMELIA				V		
8	LILIN HERLINA			V			
9	MAULIDIYATUR ROHMAH					V	
10	SITI FATIMATUZ ZAHRO			V			
11	SYAFIUDIN	V					
12	SYAIFULLOH			V			
13	SYAKIKI MUBAROK			V			

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd.SD

Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran

NO	NAMA	NILAI SIKLUS 1	KETUNTASAN
1	ABDULLOH MAHBUBI	80	Tuntas
2	AGHIS ROFAILLAH	50	Belum tuntas
3	BILQIS INDAH Aprelia	75	Tuntas
4	DINAL ISLAMI	80	Tuntas
5	DINIL QOIYIMAH	60	Belum tuntas
6	HABIBUR ROHMAN	80	Tuntas
7	KIKI AMELIA	60	Belum tuntas
8	LILIN HERLINA	75	Tuntas
9	MAULIDIYATUR ROHMAH	85	Tuntas
10	SITI FATIMATUZ ZAHRO	65	Belum tuntas
11	SYAFIUDIN	90	Tuntas
12	SYAIFULLOH	85	Tuntas
13	SYAKIKI MUBAROK	65	Belum tuntas
	Jumlah Nilai	950	
	Rata-rata	73,07	
	Terendah	50	
	Tertinggi	90	
	Jumlah siswa tuntas	8	
	Jumlah siswa belum tuntas	5	
	Persentase Ketuntasan (%)	61%	
	Persentase belum tuntas (%)	38%	

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd

Siklus II

1. Perencanaan

Peneliti menyiapkan rencana pembelajaran yang dilengkapi dengan skenario tindakan. Skenario tindakan ini berisi langkah-langkah yang harus ditempuh guru dan peserta didik.

2. Pelaksanaan

Implementasi Tindakan dilaksanakan sesuai dengan persiapan-persiapan yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi dan refleksi yang dilakukan pada akhir siklus. Pada siklus II peneliti melaksanakan kegiatan belajar mengajar mengenai penghematan energi listrik serta peran dan posisi Indonesia dalam Kerjasama ASEAN

3. Pengamatan/ Observasi

Observasi pada penelitian ini dilakukan terhadap proses aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi yang telah disediakan. Sasarannya kepada aktivitas siswa dalam pembelajaran penghematan energi listrik serta peran dan posisi Indonesia dalam Kerjasama ASEAN. Peneliti dibantu oleh rekan guru (observer) yang akan mengamati jalannya kegiatan belajar mengajar dalam setiap siklusnya. Hasil dari pengamatan observer didiskusikan sebagai bahan pertimbangan bagi perencanaan pada siklus selanjutnya. Evaluasi pada siklus II dilakukan dengan cara memberikan tes soal kepada siswa untuk dikerjakan.

4. Refleksi

Refleksi pada siklus II dilaksanakan segera setelah tahap implementasi tindakan dan observasi diakhir siklus selesai. Peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil yang telah dilaksanakan dalam tindakan pada siklus II. Hasil refleksi dijadikan dasar untuk perbaikan pada siklus (tindakan) selanjutnya. Berdasarkan hasil observasi dan hasil tes siklus II, jika hasil belajar siswa meningkat dalam pembelajaran penghematan energi listrik

serta peran dan posisi Indonesia dalam Kerjasama ASEAN maka penelitian dilanjutkan ke siklus III.

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS I/TINDAKAN I

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 September 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 4

Kelas/Semester : VI/I

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Siswa ikut terlibat dalam pengkondisian kelas untuk menerima pelajaran	V	-	Siswa sudah siap menerima pelajaran
2	Siswa mendengarkan tujuan yang ingin di capai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
3	Siswa memperhatikan topik yang ditampilkan guru	V	-	Namun masih Sebagian siswa
4	Siswa membentuk kelompok secara heterogen	V	-	Sudah terlaksana
5	Siswa berdiskusi bersama teman kelompok dan memanipulasi alat peraga.	V	-	Siswa sudah antusias namun Sebagian ada yang masih bercanda
6	Siswa mengerjakan LKPD.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
7	Siswa menerima bimbingan dari guru	V	-	Siswa sangat antusias
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	V	-	Siswa sangat antusias dalam kegiatan ini
9	Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang telah disiapkan secara Individual.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
10	Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari guru.	-	V	Siswa sudah mendengarkan namun masih sedikit yang mencatat kesimpulan guru

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA
SIKLUS II/TINDAKAN II

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Oktober 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 4

Kelas/Semester : VI/I

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Siswa ikut terlibat dalam pengkondisian kelas untuk menerima pelajaran	V	-	Siswa sudah siap menerima pelajaran
2	Siswa mendengarkan tujuan yang ingin di capai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
3	Siswa memperhatikan topik yang dituliskan guru dipapan tulis.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
4	Siswa membentuk kelompok secara heterogen	V	-	Sudah terlaksana
5	Siswa berdiskusi bersama teman kelompok dan memanipulasi alat peraga.	V	-	Siswa sudah antusias namun Sebagian ada yang masih bercanda
6	Siswa mengerjakan LKPD.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
7	Siswa menerima bimbingan dari guru	V	-	Siswa sangat antusias
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	V	-	Siswa sangat antusias dalam kegiatan ini
9	Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang telah disiapkan secara Individual.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
10	Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari guru.	V	-	Siswa sudah mendengarkan namun masih sedikit yang mencatat kesimpulan guru

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS I/TINDAKAN I

Hari/Tanggal : Sabtu, 24 September 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 4

Kelas/Semester : VI/I

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

No	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tdk Ada	
1.	Melaksanakan kegiatan rutin	V		Susah terlaksana dengan baik
2.	Memulai pembelajaran secara menarik, memotivasi peserta didik, dan mengadakan apersepsi.	V		Susah terlaksana dengan baik
3.	Mengkondisikan kelas	V		Susah terlaksana dengan baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
5.	Bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi Pelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
6.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar	V		Susah terlaksana dengan baik
7.	Mengelompokkan peserta didik di kelompok awal	V		Susah terlaksana dengan baik
8.	Memberikan materi pada tiap peserta didik dalam Kelompok	V		Susah terlaksana dengan baik
9.	Membentuk kelompok ahli	V		Susah terlaksana dengan baik
10.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi	V		Susah terlaksana dengan baik
11.	Mempresentasikan peserta didik tentang hasil diskusi.	V		Susah terlaksana dengan baik
12.	Menyimpulkan materi pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
13.	Menilai hasil pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
14.	Memberikan tugas sebagai tindak lanjut pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik

Observer

NAFILATUS SHOLAH,S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS II/TINDAKAN II

Hari/Tanggal : Sabtu, 1 Oktober 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 4

Kelas/Semester : VI/I

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

No	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tdk Ada	
1.	Melaksanakan kegiatan rutin	V		Susah terlaksana dengan baik
2.	Memulai pembelajaran secara menarik, memotivasi peserta didik, dan mengadakan apersepsi.	V		Susah terlaksana dengan baik
3.	Mengkondisikan kelas	V		Susah terlaksana dengan baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
5.	Bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi Pelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
6.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar	V		Susah terlaksana dengan baik
7.	Mengelompokkan peserta didik di kelompok awal	V		Susah terlaksana dengan baik
8.	Memberikan materi pada tiap peserta didik dalam Kelompok	V		Susah terlaksana dengan baik
9.	Membentuk kelompok ahli	V		Susah terlaksana dengan baik
10.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi	V		Susah terlaksana dengan baik
11.	Mempresentasikan peserta didik tentang hasil diskusi.	V		Susah terlaksana dengan baik
12.	Menyimpulkan materi pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
13.	Menilai hasil pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
14.	Memberikan tugas sebagai tindak lanjut pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik

Observer

NAFILATUS SHOLAH,S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus 1

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	ABDULLOH MAHBUBI			V			1) Aktif bertanya 2) Aktif Menjawab 3) Melaksanakan Perintah 4) Mengobrol 5) Diam saja
2	AGHIS ROFAILLAH					V	
3	BILQIS INDAH Aprelia				V		
4	DINAL ISLAMI	V					
5	DINIL QOIYIMAH				V		
6	HABIBUR ROHMAN HAFIDZ		V				
7	KIKI AMELIA				V		
8	LILIN HERLINA			V			
9	MAULIDIYATUR ROHMAH					V	
10	SITI FATIMATUZ ZAHRO			V			
11	SYAFIUDIN	V					
12	SYAIFULLOH			V			
13	SYAKIKI MUBAROK			V			

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd.SD

Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	ABDULLOH MAHBUBI			V			1) Aktif bertanya 2) Aktif Menjawab 3) Melaksanakan Perintah 4) Mengobrol 5) Diam saja
2	AGHIS ROFAILLAH		V				
3	BILQIS INDAH Aprelia				V		
4	DINAL ISLAMI	V					
5	DINIL QOYIMAH				V		
6	HABIBUR ROHMAN HAFIDZ		V				
7	KIKI AMELIA		V				
8	LILIN HERLINA			V			
9	MAULIDIYATUR ROHMAH					V	
10	SITI FATIMATUZ ZAHRO			V			
11	SYAFIUDIN	V					
12	SYAIFULLOH			V			
13	SYAKIKI MUBAROK			V			

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd.SD

Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus I

NO	NAMA	NILAI SIKLUS 1	KETUNTASAN
1	ABDULLOH MAHBUBI	80	Tuntas
2	AGHIS ROFAILLAH	50	Belum tuntas
3	BILQIS INDAH Aprelia	75	Tuntas
4	DINAL ISLAMI	80	Tuntas
5	DINIL QOIYIMAH	60	Belum tuntas
6	HABIBUR ROHMAN	80	Tuntas
7	KIKI AMELIA	60	Belum tuntas
8	LILIN HERLINA	75	Tuntas
9	MAULIDIYATUR ROHMAH	85	Tuntas
10	SITI FATIMATUZ ZAHRO	65	Belum tuntas
11	SYAFIUDIN	90	Tuntas
12	SYAIFULLOH	85	Tuntas
13	SYAKIKI MUBAROK	65	Belum tuntas
	Jumlah Nilai	950	
	Rata-rata	73,07	
	Terendah	50	
	Tertinggi	90	
	Jumlah siswa tuntas	8	
	Jumlah siswa belum tuntas	5	
	Persentase Ketuntasan (%)	61%	
	Persentase belum tuntas (%)	38%	

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd

Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus II

NO	NAMA	NILAI SIKLUS 1	KETUNTASAN
1	ABDULLOH MAHBUBI	80	Tuntas
2	AGHIS ROFAILLAH	65	Belum tuntas
3	BILQIS INDAH Aprelia	75	Tuntas
4	DINAL ISLAMI	80	Tuntas
5	DINIL QOIYIMAH	60	Belum tuntas
6	HABIBUR ROHMAN	80	Tuntas
7	KIKI AMELIA	80	Tuntas
8	LILIN HERLINA	75	Tuntas
9	MAULIDIYATUR ROHMAH	85	Tuntas
10	SITI FATIMATUZ ZAHRO	75	Tuntas
11	SYAFIUDIN	90	Tuntas
12	SYAIFULLOH	85	Tuntas
13	SYAKIKI MUBAROK	90	Tuntas
	Jumlah Nilai	1020	
	Rata-rata	78,46	
	Terendah	60	
	Tertinggi	90	
	Jumlah siswa tuntas	11	
	Jumlah siswa belum tuntas	2	
	Persentase Ketuntasan (%)	84,61%	
	Persentase belum tuntas (%)	15,38%	

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS SISWA

SIKLUS III

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 4

Kelas/Semester : VI/I

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

No	Aspek yang diamati	Kemunculan		Komentar
		Ya	Tidak	
1	Siswa ikut terlibat dalam pengkondisian kelas untuk menerima pelajaran	V	-	Siswa sudah siap menerima pelajaran
2	Siswa mendengarkan tujuan yang ingin di capai dari pembelajaran yang akan dilaksanakan.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
3	Siswa memperhatikan topik yang dituliskan guru dipapan tulis.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
4	Siswa membentuk kelompok secara heterogen	V	-	Sudah terlaksana
5	Siswa berdiskusi bersama teman kelompok dan memanipulasi alat peraga.	V	-	Siswa sudah antusias namun Sebagian ada yang masih bercanda
6	Siswa mengerjakan LKPD.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
7	Siswa menerima bimbingan dari guru	V	-	Siswa sangat antusias
8	Siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas.	V	-	Siswa sangat antusias dalam kegiatan ini
9	Siswa mengerjakan lembar evaluasi yang telah disiapkan secara Individual.	V	-	Sudah terlaksana dengan baik
10	Siswa mendengarkan dan mencatat kesimpulan dari guru.	V	-	Siswa sudah mendengarkan namun masih sedikit yang mencatat kesimpulan guru

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS GURU

SIKLUS III

Hari/Tanggal : Kamis, 13 Oktober 2022

Mata Pelajaran : Tematik Tema 4

Kelas/Semester : VI/I

Waktu : 07.00 – 08.10 WIB

No	Perilaku Guru yang Diobservasi	Kemunculan		Komentar
		Ada	Tdk Ada	
1.	Melaksanakan kegiatan rutin	V		Susah terlaksana dengan baik
2.	Memulai pembelajaran secara menarik, memotivasi peserta didik, dan mengadakan apersepsi.	V		Susah terlaksana dengan baik
3.	Mengkondisikan kelas	V		Susah terlaksana dengan baik
4.	Menyampaikan tujuan pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
5.	Bertanya jawab dengan peserta didik tentang materi Pelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
6.	Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati gambar	V		Susah terlaksana dengan baik
7.	Mengelompokkan peserta didik di kelompok awal	V		Susah terlaksana dengan baik
8.	Memberikan materi pada tiap peserta didik dalam Kelompok	V		Susah terlaksana dengan baik
9.	Membentuk kelompok ahli	V		Susah terlaksana dengan baik
10.	Membimbing peserta didik dalam berdiskusi	V		Susah terlaksana dengan baik
11.	Mempresentasikan peserta didik tentang hasil diskusi.	V		Susah terlaksana dengan baik
12.	Menyimpulkan materi pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
13.	Menilai hasil pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik
14.	Memberikan tugas sebagai tindak lanjut pembelajaran	V		Susah terlaksana dengan baik

Observer

NAFILATUS SHOLAH,S.Pd

Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

No	Nama Siswa	Aktivitas Siswa					Keterangan
		1	2	3	4	5	
1	ABDULLOH MAHBUBI			V			1) Aktif bertanya 2) Aktif Menjawab 3) Melaksanakan Perintah 4) Mengobrol 5) Diam saja
2	AGHIS ROFAILLAH		V				
3	BILQIS INDAH Aprelia	V					
4	DINAL ISLAMI	V					
5	DINIL QOIYIMAH	V					
6	HABIBUR ROHMAN HAFIDZ		V				
7	KIKI AMELIA		V				
8	LILIN HERLINA			V			
9	MAULIDIYATUR ROHMAH		V				
10	SITI FATIMATUZ ZAHRO			V			
11	SYAFIUDIN	V					
12	SYAIFULLOH			V			
13	SYAKIKI MUBAROK			V			

Observer



Muhammad Faidi Rahman

Daftar Nilai Evaluasi Pembelajaran Siklus III

NO	NAMA	NILAI SIKLUS 1	KETUNTASAN
1	ABDULLOH MAHBUBI	80	Tuntas
2	AGHIS ROFAILLAH	85	Tuntas
3	BILQIS INDAH Aprelia	75	Tuntas
4	DINAL ISLAMI	80	Tuntas
5	DINIL QOYIMAH	80	Tuntas
6	HABIBUR ROHMAN	80	Tuntas
7	KIKI AMELIA	80	Tuntas
8	LILIN HERLINA	75	Tuntas
9	MAULIDIYATUR ROHMAH	85	Tuntas
10	SITI FATIMATUZ ZAHRO	75	Tuntas
11	SYAFIUDIN	90	Tuntas
12	SYAIFULLOH	85	Tuntas
13	SYAKIKI MUBAROK	95	Tuntas
	Jumlah Nilai	1065	
	Rata-rata	81,92	
	Terendah	75	
	Tertinggi	95	
	Jumlah siswa tuntas	13	
	Jumlah siswa belum tuntas	0	
	Persentase Ketuntasan (%)	100%	
	Persentase belum tuntas (%)	0%	

Observer



Muhammad Faidi Rahman, S.Pd

BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN TIDAK LANJUT

A. KESIMPULAN

Dari keseluruhan hasil penelitian perbaikan pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penggunaan metode kooperatif learning dapat meningkatkan kinerja guru dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo
2. Penggunaan metode kooperatif learning dapat meningkatkan aktivitas siswa pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo
3. Penggunaan metode kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo

B. SARAN TINDAK LANJUT

Berdasarkan hasil simpulan, dapat dinyatakan penggunaan metode kooperatif learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Tema 4 Globalisasi muatan pelajaran IPA dan IPS siswa Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Ulum Benerwojo Kejayan, maka peneliti memiliki beberapa saran tindak lanjut, yaitu berupa :

1. Pemilihan dan penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan berkontribusi positif dalam perbaikan pembelajaran, karena itu disarankan kepada teman sejawat agar senantiasa untuk melakukan perbaikan setiap pembelajaran, misalnya : penggunaan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
2. Menerapkan metode kooperatif learning pada kegiatan pembelajaran yang lain.
3. Disarankan guru berupaya untuk melakukan perbaikan dan peningkatan pembelajaran melalui Penelitian Tindakan Kelas .

Untuk pengujian hipotesis perlu menganalisa data setiap kegiatan yang dilakukan dengan cara uji statistik. Jenis data yang didapat adalah data kuantitatif dan data kualitatif. Data kuantitatif terdiri atas aktivitas siswa dan hasil belajar siswa. Analisis untuk pengujian data hipotesis setiap kegiatan dilakukan dengan cara membandingkan transkrip setiap instrumen kegiatan atau hasil kerja siswa. Sedangkan data kualitatif terdiri atas hasil observasi, wawancara dan catatan lapangan yang diolah dalam bentuk deskripsi. Untuk memperoleh data tersebut dilakukan melalui proses triangulasi, yakni proses pengecekan kebenaran data untuk mengetahui perbandingan antara peneliti, pengamat dan subjek penelitian selama tindakan.

H. Daftar Pustaka

- Suprijono, Agus.2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Gramedia Pustaka Jaya.
- BNSP.2013. *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Tingkat SD/MI*. Jakarta: Kemendiknas.
- Dahar, Ratna Wilis.2011. *Teori-Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Erlangga.
- Hamdani.2011. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Huda, Miftahul.2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hamdayama, Jumanta.2014. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter* Bogor: Ghalia Indonesia.
- Isjoni.2011. *Cooperative learning: Mengembangkan kemampuan belajar berkelompok*. Bandung: Alfabeta.
- Sumantri, Mulyani.2016. *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Sudjana, Nana.2009. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman.2012. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Slameto.2010. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Wardhani, I.2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Universitas Terbuka